

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini yaitu suatu penelitian yang dilakukan guru di dalam kelas melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Menurut Arikunto (dalam, Taniredja 2013, hlm. 15) mengartikan “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa”. Aqib (2007, hlm. 12) menyatakan :

Dalam bahasa Inggris PTK diartikan dengan Classroom Action Research, disingkat CAR. Namanya sendiri sebetulnya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian pula yang dapat diterangkan.

- a) Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan dianggap penting bagi peneliti.
- b) Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian PTK berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- c) Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. Kelas bukan wujud ruangan tetapi sekelompok peserta didik yang sedang belajar.

Sejalan dengan pendapat diatas, Iskandar (2012, hlm.21) mengemukakan:

Pengertian (PTK) Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau dosen (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian dalam kegiatan pembelajaran pada kondisi, keadaan dan

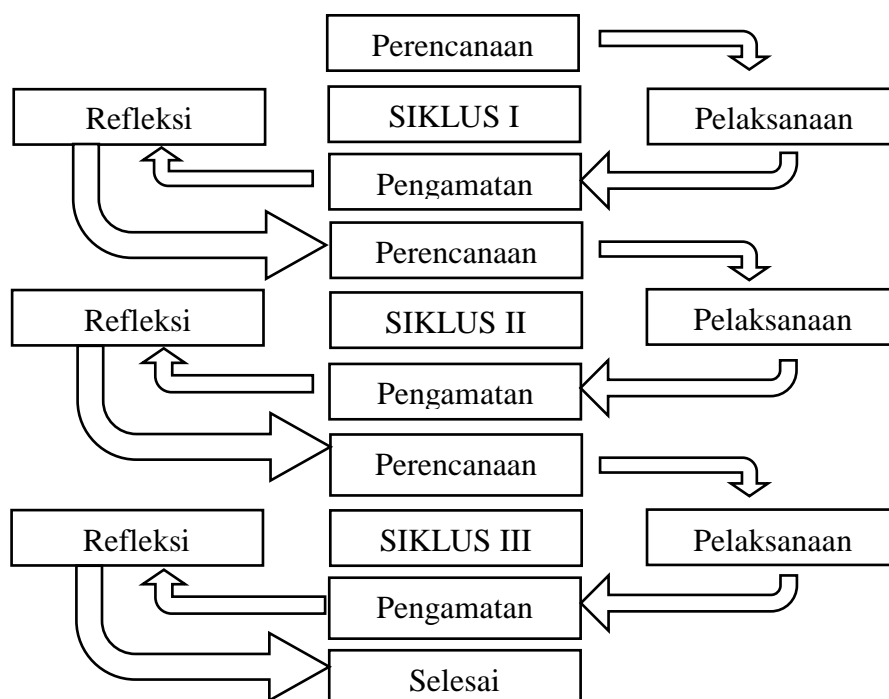
situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi untuk meningkatkan pembelajaran di kelas.

B. Desain Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang dikembangkan oleh *Stephen Kemmis* dan *Robbin Mc Taggart*. Aqib (2007, hlm. 22) menyatakan Berdasarkan jenis penelitian sebagaimana dipaparkan sebelumnya, rancangan atau desain PTK yang digunakan adalah menggunakan model PTK Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah – langkah:

1. Perencanaan (*planning*),
2. Aksi/ tindakan (*acting*),
3. Observasi (*observing*),
4. Refleksi (*refleting*).

Tahap-tahap dalam penelitian menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.23) sebagai berikut



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Arikunto (dalam Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 70)

1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra PTK, maka pada tahap ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan yang akan dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakannya agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Tahap-tahap yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Siklus I

- a. Menetapkan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum 2013
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kurikulum 2013 sesuai dengan materi yang telah ditetapkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.
- c. Menyiapkan *pretest* dan *post test* terkait subtema kebersamaan dalam keberagaman untuk mengetahui data hasil belajar siswa.
- d. Merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa.
- e. Menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan dipelajari kelompok terkait materi subtema kebersamaan dalam keberagaman.
- f. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model *Discovery Learning* berdasarkan RPP.

Siklus II

- a. Mengidentifikasi masalah dan kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
- b. Merancang perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus II berdasarkan refleksi pada siklus I.
- c. Merancang teks bacaan baru dengan perbaikan metode.
- d. Merencanakan skor untuk individual atau skor untuk kelompok.

Siklus III

- a. Mengidentifikasi masalah yang didasarkan pada siklus I dan siklus II. Melaksanakan skenario yang telah disusun dengan perbaikan metode.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan scenario pembelajaran yang telah dibuat. Tahap ini berlangsung di dalam kelas dengan melaksanakan pembelajaran yang telah direncanakan.

Siklus I

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Discovery Learning* berdasarkan RPP yang telah di persiapkan sebelumnya.
- b. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- c. Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh observer.
- d. Melakukan tes formatif pada ahir pembelajaran siklus I, untuk memperoleh data hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran, apabila ada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
- e. Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.
- f. Membuat kesimpulan

Siklus II

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berdasarkan RPP yang telah di persiapkan sebelumnya.
- b. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.
- c. Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh observer.
- d. Melakukan tes formatif pada ahir pembelajaran siklus, untuk memperoleh data hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran, apabila ada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
- e. Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.
- f. Membuat kesimpulan.

Siklus III

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* berdasarkan RPP yang telah di persiapkan sebelumnya.
- b. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok.

- c. Melakukan pengamatan atau observasi saat pembelajaran berlangsung, pengamatan ini dilakukan oleh observer.
- d. Melakukan tes formatif pada ahir pembelajaran siklus, untuk memperoleh data hasil belajar yang didapat siswa dalam pembelajaran, apabila ada tindakan pertama terdapat kekurangan maka direncanakan, diperbaiki dan disempurnakan pada siklus selanjutnya.
- e. Menganalisis dan refleksi hasil pembelajaran.
- f. Membuat kesimpulan.

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan secara bersamaan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan observasi penelitian tindakan kelas dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer (pengamat) dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa yaitu dengan mencatat nilai hasil belajar yang diperoleh dari evaluasi hasil belajar siswa setelah siklus tindakan dilaksanakan.

Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat. Rincian observasi yang dilakukan antara lain:

Siklus I

- a. Pengamatan terhadap siswa
 1. Kehadiran siswa
 2. Tanggapan siswa terhadap siswa lain yang menyampaikan pendapat
 3. Jumlah siswa yang berdiskusi
 4. Aktivitas siswa bekerjasama dalam satu kelompok
 5. Antusias siswa terhadap materi ajar
- b. Pengamatan terhadap guru
 1. Kehadiran guru
 2. Pengelolaan serta suasana kelas
 3. Penciptaan suasana dalam kelas
 4. Memberikan penguatan
 5. Cara guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok

6. Memberi bimbingan pada kelompok yang belum mampu bekerjasama dengan baik

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat mendukung untuk menunjang keberlangsungan proses pembelajaran di kelas. Keadaan dan situasi kelas yang menyenangkan akan sangat membantu dalam proses penelitian ini. Setiap anak dalam satu kelompok diharapkan memiliki buku pegangan siswa untuk menunjang pembelajaran.

Siklus II

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk melakukan pendataan ulang untuk mengetahui hasil tindakan siklus II.

Siklus III

Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengadakan pendataan ulang untuk mengetahui hasil dari tindakan siklus III.

4. Refleksi Terhadap Tindakan

Tahap ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data hasil observasi dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran selanjutnya dilakukan analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan model *discovery learning*.

Siklus I

Setelah siswa benar-benar menguasai pelajaran subtema kebersamaan dalam keberagaman maka akan diadakan tes lisan. Tes tersebut untuk perorangan atau individu.

Siklus II

Menganalisis semua tindakan pada siklus I, II, dan III, kemudian dicari kekurangan-kekurangannya pada siklus II.

Siklus III

Menganalisis semua tindakan pada siklus I, II dan III, pada akhir siklus II guru melakukan refleksi dengan adanya penerapan *discovery learning* yang dilakukan dalam tindakan kelas ini. Apabila meningkat maka dikatakan model pembelajaran ini berhasil.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki subjek dan objek penelitian. Berikut secara rinci penjelasan keduanya.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cikitu 03 dalam pembelajaran Subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan siswa kelas IV berjumlah 30 orang yang terdiri atas 15 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Siswa kelas IV SDN Cikitu 03 dipilih sebagai subjek penelitian karena selain hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman tema kebersamaan dalam keberagaman, dan di kelas IV ini juga dinilai perlu adanya suatu pembaharuan variasi model pembelajaran agar hasil belajar siswa bisa meningkat. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2018-2019.

Tabel 3.1

Daftar Nama Peserta Didik kelas IV SDN Cikitu 03

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Afgan Albani	L
2	Akbar Maulana	L
3	Akhyar	L
4	Ali Rizky	L
6	Alya AfriliaSiti	P
6	Ananda Pratama	L
7	Andin Nurul Qolbu	P
8	Arif Rahman	L
9	Azmi Nurahmadani	P
10	Bilqis Rai Aulia	P
11	Dea Amelia	P
12	Dini Anggraeni	P
13	Fahmi Badar Mustaqim	L
14	Geisha Fitria	P
15	Haifa Syaila Ilmi	P

16	Keyzia Oktaviani Nurhakim	P
17	M. Arsyad Haidar A	L
18	M. Ilham Wafee F	L
19	Mujizat Raisan Almi	L
20	Nanda Sahiul F	L
21	Noval	L
22	Nuri Jamil Lestari	P
23	Nurul Qolbi	P
24	Radyt Candra Prayoga	L
25	Reyhan	L
26	Saepul Ahmad Ramdani	L
27	Sifa Fauziah	P
28	Siti Amelia	P
29	Syahla Nurul Aqilah	P
30	Wardah Aprilia	P

Sumber: Data SDN Cikitu 03

2. Objek Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas IV SDN Cikitu 03 jln. Cikitu Desa Cikitu Kecamatan Pacet Kab. Bandung.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2018-2019 selama 3 bulan sejak bulan juni 2018.

Alasan memilih subjek penelitian ini, karena ingin meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengacu pada aspek kognitif. Pada proses pembelajaran yang terjadi terlihat guru masih mengajar dengan metode ceramah dan pembelajaran hanya berpusat pada guru jadi pada kegiatan pembelajaran guru menjadi satu satunya sumber ilmu (*teacher center*) sehingga siswa kurang aktif karena tidak diberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Sasarannya adalah penggunaan model *Discovery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema Kebersamaan dalam Keberagaman.

D. Oprasionalisasi Variabel

Table 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Instrument Penelitian
1.	Model <i>Discovery Learning</i>	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1. Perumusan indikator pembelajaran Perumusan tujuan pembelajaran *) 2. Perumusan dan pengorganisasian materi ajar 3. Penetapan sumber/media pembelajaran 4. Penilaian kegiatan pembelajaran 5. Penilaian proses pembelajaran 6. Penilaian hasil belajar	Lembar Observasi Skala 1-5
		b. Pelaksanaan Pembelajaran	a. Kegiatan pendahuluan 1) Menyiapkan fisik& psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 2) Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik. 3) Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan. b. Kegiatan Inti 1) Melakukan Free test 2) Materi pembelajaran sesuai indikator materi 3) Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik 4) Menerapkan pembekalan	

			<p>pembelajaran saintifik *)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK)*. 6) Memanfaatkan sumber/media pembelajaran 7) Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran 8) Menggunakan bahasa yang benar dan tepat. 9) Berperilaku sopan dan santun <p>c. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik 2) Melakukan post test 3) Melakukan Refleksi 4) Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut. 	
		c. Sintak <i>Discovery Learning</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian Rangsangan 2. Orientasi Masalah 3. Pengumpulan Informasi 4. Pengolahan Data 5. Verification (pembuktian) 6. Generalisasi 	Lembar Observasi Skala 1-5
		d. Respon Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan siswa terhadap guru 2. Motivasi siswa 3. Dapat menjawab pertanyaan guru 4. Keaktifan siswa dalam pembelajaran 5. Pemahaman siswa pada materi. 6. Memperhatikan guru saat pemberian materi 	Lembar Angket Skala 1-5

2.	Hasil Belajar	Jenis penilaian	Ranah kognitif hasil pembelajaran berupa hasil ulangan	Freetest dan Posttest Skala (10-100)

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini, selain perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data dapat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Arifin (2012, hlm. 182) mengatakan “Observasi merupakan salah satu alat evaluasi jenis nontes yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu”. Sudjana dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 50) mengatakan “Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Arikunto (2002, hlm. 133) menyatakan “...observasi atau yang disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa observasi yaitu suatu alat penilaian yang dilakukan secara langsung untuk mengamati tingkah laku dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang akurat untuk mencapai tujuan tertentu. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu fokus pada pengamatan dalam observasi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, dan observasi pelaksanaan pembelajaran pada subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menerapkan model *discovery learning*.

Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan bersama guru kelas yang sekaligus observer yang memberikan penilaian terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan serta kesesuaian dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

Observasi dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi yang dilakukan antara peneliti dengan observer. Observer yang dilakukan mengacu pada pedoman observasi yang telah dibuat. Kegiatan observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menerapkan model *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cikitu 03.

b. Angket

Menurut Suroyo Anwar (2009, hlm. 168) menyatakan “Angket atau kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden”. Mardalis (2008, hlm. 66) menyatakan “Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dinyatakan bahwa angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga. Pada angket atau kuesioer, daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multiple choice questions*) dan pertanyaan terbuka (*open question*). Metode angket ini dilakukan oleh siswa setelah proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data tentang respon siswa terhadap pembelajaran pada subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan model *discovery learning*.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006, hlm. 158) mengatakan “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya”. Ridwan dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm.51) menyatakan “Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, dan data yang relevan dengan penelitian”. Menurut Yuliani, (2017, hlm. 53) menyatakan “Dokumentasi merupakan satu teknik pengumpulan data dengan menyelidiki berita tertulis, seperti buku dan rekamana”.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu pengambilan data diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki sekolah tersebut. Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pendukung dari data yang diperoleh dengan observasi dan tes. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis berupa dokumen resmi, misalnya data guru dan siswa, sejarah madrasah, denah madrasah dan lain sebagainya. Dokumentasi dikumpulkan melalui hasil tes (Pretest dan posttest).

1) Tes

Menurut Arikunto (2002, hlm. 127) menyatakan “Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Sax dalam Arifin (2012, hlm. 6) menyatakan “*a test may be defined as a task or series of task used to obtain systematic observations presumed to be representative of educational or psychological traits or attributes*”. (tes dapat didefinisikan sebagai tugas atau serangkaian tugas yang digunakan untuk memperoleh pengamatan-pengamatan sistematis, yang dianggap mewakili ciri atau atribut pendidikan atau psikologis). Asrul (2015 hlm. 2) menyatakan “Tes adalah pemberian suatu tugas atau rangkaian tugas dalam bentuk soal atau perintah/suruhan lain yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Hasil pelaksanaan tugas tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan-kesimpulan tertentu terhadap peserta didik”.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat dinyatakan bahwa tes yaitu suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu

dan mendapatkan jawaban yang dijadikan penetapan skor. Siswa diberikan tes dalam bentuk *pre-test* dan *post-test* untuk mendapatkan data pemahaman konsep. Tes yang digunakan dalam *pre-test* sama dengan soal yang digunakan dalam *post-test*. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran untuk kemudian diteliti guna melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *discovery learning* (DL).

2. Instrumen Penelitian

Trianto (2012, hlm. 54) mengatakan “Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpul data”. Saputra (2017, hlm. 48) menyatakan “Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesia”.

Menurut beberapa pendapat diatas maka dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian yaitu alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, memeriksa, mengelola, serta menyajikan data secara sistematis pada saat penelitian untuk melihat pencapaian yang dilakukan.

Instrumen hasil belajar yang dilakukan melalui beberapa instrument yang akan dijelaskan dibawah ini.

a. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk setiap tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

1) Instrumen Observasi Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.3

Lembar Observasi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	

4	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai RPP} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Total}} \times 4 =$			

Sumber: Buku panduan PPL II FKIP Unpas tahun 2018

<p>Kriteria:</p> <p>5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>3 = Cukup , apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>2 = Kurang , apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p>
--

2) Instrumen Observasi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.4

Lembar Observasi

Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A	Kegiatan Pendahuluan		
1	Menyiapkan fisik& psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3	Menyampaikan kompetensi, tujuan dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B	Kegiatan Inti		
1	Melakukan Free test	1 2 3 4 5	

2	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK)*)	1 2 3 4 5	
5	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6	Meibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C	Kegiatan Penutup		
1	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2	Melakukan post test	1 2 3 4 5	
3	Melakukan Refleksi	1 2 3 4 5	
4	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Total}} \times 4 =$			

Sumber: Buku panduan PPL II FKIP Unpas tahun 2018

<p>Kriteria:</p> <p>5 = Sangat baik, apabila sangat baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>4 = Baik, apabila baik dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>3 = Cukup , apabila cukup dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p> <p>2 = Kurang , apabila kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.</p>
--

1 = Sangat Kurang, apabila sangat kurang dalam merumuskan konsep sesuai dengan pernyataan.

3) Instrumen Observasi Penilaian Sintak *Discovery Learning*

Tabel 3.5
Lembar Observasi
Sintak *Discovery Learning*

Fase	Sintak	Tingkah Laku Guru	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Pemberian Rangsangan	Guru mendorong siswa untuk memunculkan berbagai pertanyaan berdasarkan peristiwa yang ditampilkan oleh guru					
2	Identifikasi Masalah	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang relevan dengan bahan pelajaran.					
		Guru Mendorong siswa untuk merumuskan berbagai jawaban yang mungkin dari masalah yang dirumuskan					
3	Pengumpulan Data	Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan percobaan atau pengambilan data yang akan dilaksanakan					
		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi.					
4	Pengolahan Data	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi.					
		Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa					
5	Pembuktian	Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapat berdasarkan analisis data yang diperoleh.					
		Guru menunjukkan hasil percobaan yang relevan kepada siswa.					

6	Genralisasi	Guru membimbing siswa untuk mendeskripsikan simpulan berdasarkan hasil verifikasi.					
Jumlah Skor						
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Total (50)}} \times 4 =$							

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti

<p>Keterangan</p> <p>Skor 1 : Tidak dilakukan oleh guru</p> <p>Skor 2 : Dilakukan oleh guru tetapi masih kurang baik</p> <p>Skor 3 : Dilakukan oleh guru dengan cukup baik</p> <p>Skor 4 : Dilakukan oleh guru dengan baik</p> <p>Skor 5 : Dilakukan oleh guru dengan sangat baik</p>
--

b. Angket Respon Siswa

Lembar angket digunakan untuk mengetahui respon siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *discovery learning*. Lembar angket yang akan diberikan kepada siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Angket Respon Siswa

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Saya merasa senang saat guru menjelaskan pelajaran di kelas.				
2	Guru selalu memberikan motivasi agar saya semangat dalam belajar.				
3	Saya selalu mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran di kelas.				
4	Saya selalu bekerjasama dengan teman dalam berdiskusi di kelas.				
5	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru				

	dengan sungguh-sungguh.				
6	Saya merasa bosan ketika guru menjelaskan materi terus menerus.				
7	Saya bisa membuat kesimpulan sendiri tentang pembelajaran hari ini.				
8	Saya selalu mencatat pelajaran yang diberikan guru.				
9	Guru tidak memberi kesempatan saya untuk bertanya.				
10	Guru selalu memperhatikan ketika saya sedang belajar di kelas.				
11	Saya dapat memahami pembelajaran yang disampaikan guru dengan mudah.				
12	Setelah belajar saya bisa menjawab pertanyaan dari guru.				
13	Saya sering melamun ketika guru menjelaskan pelajaran di kelas.				
14	Saya selalu memberikan pendapat ketika belajar di kelas.				
15	Saya merasa malas menyelesaikan tugas dari guru.				

c. Tes hasil belajar

Pada instrument tes hasil belajar yaitu pada saat pembelajaran guru menyiapkan perangkat tes sebelum (pretest) dan setelah (posttest) yang dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pretest dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, lembar kerja kelompok dilakukan pertengahan pembelajaran yaitu siswa diminta untuk berdiskusi bersama teman kelompoknya dan posttes bertujuan untuk mengukur peningkatan belajar siswa setelah dilakukan tindakan belajar setiap pertemuan. Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda sebagai berikut:

Preetes dan Posttest

Siklus I

1. Gagasan pokok sering disebut dengan....
 - a. Ide
 - b. Gagasan
 - c. Gagasan utama
 - d. Gagasan petunjuk
2. Sebuah kalimat utama yang diberi beberapa kalimat penjelas disebut....
 - a. Alinea
 - b. Paragraf
 - c. Wacana
 - d. Cuplikan
3. Ketika ada yang meminta bantuan kepada kita, maka kita harus....
 - a. Membantunya
 - b. Mencemooh
 - c. Membiarkannya
 - d. Mencelanya
4. Sikap kita terhadap teman yang berbeda agama yaitu....
 - a. Mengejeknya
 - b. Menjauhinya
 - c. Tidak menghargai
 - d. Menghargainya
5. Koklea bisa disebut juga dengan....
 - a. Rumah siput
 - b. Gendang telinga
 - c. Daun telinga
 - d. Vestibuli
6. Bunyi yang dihasilkan gitar merambat melalui....
 - a. Udara
 - b. Benda
 - c. Cair
 - d. Padat
7. Bekerjasama adalah sikap yang baik di masyarakat, karena sikap tersebut dapat....
 - a. Mempermudah pekerjaan
 - b. Merusak persahabatan
 - c. Membuat marah teman
 - d. Memperlama pekerjaan
8. Bangsa Indonesia harus ... agar Indonesia menjadi bangsa yang kuat
 - a. Peduli
 - b. Bersatu
 - c. Sombong
 - d. Terpecah
9. Bungong Jeumpa artinya yaitu....
 - a. Bunga Mawar
 - b. Bunga Anggrek
 - c. Bunga Melati
 - d. Bunga Cempaka
10. Tarian Bungong Jeumpa berasal dari daerah...
 - a. Kalimantan
 - b. Jakarta
 - c. Aceh
 - d. Papua

Pretest dan Posttest

Siklus II

1. Gagasan pokok karangan disebut juga....
 - a. Kerangka
 - b. Penutup
 - c. Judul
 - d. Tema
2. Rencana kerja yang memuat garis besar dari suatu karangan yang akan ditulis disebut....
 - a. Ringkasan bacaan
 - b. Kerangka karangan
 - c. Pikiran utama
 - d. Pikiran penjelas
3. Cara menghargai keberagaman agama yang ada adalah dengan....
 - a. Pura-pura tidak tahu
 - b. Mengikuti ibadah orang lain
 - c. Mengotori tempat ibadah orang lain
 - d. Tidak gaduh jika ada orang lain yang beribadah
4. Manfaat saling menghargai perbedaan dalam kerja sama yaitu....
 - a. Mencapai tujuan
 - b. Memcahbelah pertemanan
 - c. Tidak mencapai tujuan
 - d. Berburuk sangka kepada teman
5. Berikut ini yang bukan merupakan hal-hal yang dapat memupuk kerja sama adalah...
 - a. Peranan dan tanggung jawab yang jelas
 - b. Ingin berbagi ide dan pikiran
 - c. Keinginan untuk mencapai tujuan
 - d. Berburuk sangka kepada orang lain
6. Salah satu contoh kerjasama yang bisa dilakukan dalam masyarakat yaitu....
 - a. Ronda malam
 - b. Mengerjakan PR
 - c. Piket kelas
 - d. Membereskan kamar
7. Menghias kelas bersama termasuk kedalam sikap....
 - a. Kerjasama
 - b. Memaksakan kehendak
 - c. Mandiri
 - d. Tidak peduli
8. Fungsi daun telinga adalah
 - a. Menangkap bunyi
 - b. Menyerap bunyi
 - c. Memantulkan cahaya
 - d. Menyerap cahaya

9. Cara membersihkan telinga yang benar dapat menggunakan....
 - a. Tangan
 - b. Lidi
 - c. Peniti
 - d. Kapas
10. Benda berikut ini yang menghasilkan bunyi yaitu....
 - a. Semua benda yang diam
 - b. Semua benda yang bergerak
 - c. Semua benda yang bergetar
 - d. Semua benda bergoyang

Pretest dan Posttest

Siklus III

1. Kalimat yang dalam satu paragraf berfungsi memperjelas kalimat utama adalah...
 - a. Gagasan
 - b. Gagasan pokok
 - c. Gagasan pendukung
 - d. Gagasan penutup
2. Kalimat yang terdapat diawal paragraf bisa juga disebut dengan.....
 - a. Ide
 - b. Gagasan
 - c. Gagasan utama
 - d. gagasan Petunjuk
3. Sikap yang mencerminkan saling menghargai keragaman budaya adalah....
 - a. Berteman dengan sesama agama saja
 - b. Selalu menggunakan bahasa daerah dimana saja
 - c. Mengikuti kegiatan dikampung yang sebudaya
 - d. Bergaul dan bermain dengan siapa saja tanpa memandang suku
4. Bangsa indonesia harus... agar indonesia menjadi bangsa yang kuat
 - a. Peduli
 - b. Bersatu
 - c. Terpecah- pecah
 - d. Sombong dengan daerah asalnya
5. Salah satu perayaan umat konghucu adalah....
 - a. Galungan
 - b. Natal
 - c. Imlek
 - d. Waisak
6. Tempat beribadah agama Kristen adalah...
 - a. Pura
 - b. Gereja
 - c. Mesjid
 - d. Klenteng
7. Keberadaan masyarakat berbeda beda merupakan ... bagi bangsa indonesia
 - a. Ancaman
 - b. Beban
 - c. Kesulitan
 - d. Kekayaan

8. Warisan budaya Indonesia yang sangat beragam perlu kita
 - a. Asingkan
 - b. Hilangkan
 - c. Berikan
 - d. Lestarikan
9. Unsur utama dalam tari daerah adalah....
 - a. Jumlah penonton
 - b. Gerkannya
 - c. Wajah penari
 - d. Tata riasnya
10. Jenis tarian yang gerakannya perpaduan antara gerak tari tradisional dan gerak tari klasik disebut...
 - a. Tari kreasi
 - b. Tari adat
 - c. Tari klasik
 - d. Tari inovasi

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Dokumen lain sebagai salah satu bukti fisik dari penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti.

4) Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen yang digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan *ujicoba/tryout* instrumen, untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas). Keabsahan data ini dilakukan dengan validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian dikatakan valid apabila didukung oleh fakta yang secara empiris dinyatakan benar dan dengan konsistensi teori. Menurut Notoatmodjo (2010, hlm.164) menyatakan “Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur.” Menurut Sugiyono (2007, hlm. 363) membagi validitas alat ukur menjadi dua, yaitu validitas luar (eksternal) dan dalam (internal). “Validitas luar disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada, sedangkan validitas dalam instrumen dikembangkan menurut teori yang relevan. Validitas internal dibagi menjadi 2 yaitu *construct validity* (validitas konstruk) dan *content validity* (validitas isi)”. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi, dimana pengujian validitasnya menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*). Tes hasil belajar ini akan dikonsultasikan kepada para pembimbing sebagai para ahli.

Menurut Arikunto (2006, hlm. 178) menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument tersebut sudah baik”. Saifuddin Azwar (2012, hlm. 110) menyatakan “Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, kejelasan, atau tidak berubah-ubah”. Pada penelitian ini reliabilitas diperoleh dengan reliabilitas *intrarater*, yaitu pengamatan pembacaan berulang-ulang agar diperoleh data dengan hasil konstan dan inferensi-inferensinya. Selain itu, digunakan juga diskusi dengan teman sejawat atau yang disebut dengan reliabilitas *interater*.

Penelitian dengan menggunakan pendapat para ahli dapat menggunakan lembar instrument judgment xperts dari tes hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3.7
Lembar *Judgement Experts*

No	Aspek yang dinilai	Validitas				Catatan
		V	CV	KV	TV	
	Format					
	1. Kesesuaian soal dengan jawaban					
	2. Sistem penomoran jelas					
	3. Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					
	4. Pengaturan tata letak sesuai					
	5. Jenis dan ukuran huruf sesuai					
2.	Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia					
	2. Kebenaran tata bahasa					
	3. Kesederhanaan struktur kalimat					
	4. Kejelasan petunjuk					
	5. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan					

No	Aspek yang dinilai	Validitas				Catatan
		V	CV	KV	TV	
3.	Isi					
	1. Kesesuaian dengan indikator					
	2. Kelayakan sebagai instrumen					

Keterangan:

V : Valid

VC : Cukup Valid

KV : Kurang Valid

TV : Tidak Valid

F. Teknik Analisis Data

Data-data dari penelitian ini setelah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Pengolahan dan analisis data ini dilakukan selama berlangsungnya penelitian sejak awal sampai akhir pelaksanaan tindakan. Jenis data yang didapat dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes siklus untuk hasil belajar siswa. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut.

1) Menganalisis RPP

Adapun penskoran dalam menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai berikut:

- a. Memperoleh Skor 3.20 – 4.00 jika membuat RPP sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- b. Memperoleh Skor 2.80 – 3.19 jika membuat RPP yang sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- c. Memperoleh Skor 2.40 – 2.79 jika membuat RPP yang cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- d. Memperoleh Skor 2.00 – 2.39 dibawah jika membuat RPP yang kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- e. Memperoleh Skor <1.99 dibawah jika membuat RPP yang sangat kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Tabel 3.8
Skor dan Kriteria Observasi RPP

No	Skor	Kriteria
1	3.20 – 4.00	Sangat Baik (A)
2	2.80 – 3.19	Baik (B)
3	2.40 – 2.79	Cukup (C)
4	2.00 – 2.39	Kurang (D)
5	<1.99	Sangat Kurang (E)

Sumber: Buku Panduan PPL II FKIP Unpas 2018

2) Menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran

Adapun kriteria penskoran dalam menganalisis pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh Skor 3.20 – 4.00 jika membuat RPP sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- b. Memperoleh Skor 2.80 – 3.19 jika membuat RPP yang sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- c. Memperoleh Skor 2.40 – 2.79 jika membuat RPP yang cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- d. Memperoleh Skor 2.00 – 2.39 dibawah jika membuat RPP yang kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- e. Memperoleh Skor <1.99 dibawah jika membuat RPP yang sangat kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Tabel 3.9
Skor dan Kriteria Pelaksanaan Pembelajaran

No	Skor	Kriteria
1	3.20 – 4.00	Sangat Baik (A)
2	2.80 – 3.19	Baik (B)
3	2.40 – 2.79	Cukup (C)
4	2.00 – 2.39	Kurang (D)
5	<1.99	Sangat Kurang (E)

Sumber: Buku Panduan PPL II FKIP Unpas 2018

3) Analisis Observasi Sintak *Discovery Learning*

Adapun kriteria penskoran dalam menganalisis sintak *discovery learning* adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh Skor 3.20 – 4.00 jika sintak dilakukan oleh guru dengan sangat baik.
- b. Memperoleh Skor 2.80 – 3.19 jika jika sintak dilakukan oleh guru dengan baik.
- c. Memperoleh Skor 2.40 – 2.79 jika sintak dilakukan oleh guru dengan cukup baik.
- d. Memperoleh Skor 2.00 – 2.39 kebawah jika sintak dilakukan oleh guru guru tetapi masih kurang baik.
- e. Memperoleh Skor <1.99 kebawah jika sintak tidak dilakukan oleh guru.

Tabel 3.10

Skor Dan Kriteria Sintaks *Discovery Learning*

No	Skor	Kriteria
1	3.20 – 4.00	Sangat Baik (A)
2	2.80 – 3.19	Baik (B)
3	2.40 – 2.79	Cukup (C)
4	2.00 – 2.39	Kurang (D)
5	<1.99	Sangat Kurang (E)

Sumber: Olahan Pribadi Peneliti

4) Analisis Data Respon Siswa

Untuk menganalisis data tentang respon siswa dalam penelitian ini dengan menggunakan presentase. Untuk mengetahui respon siswa secara individu diperoleh dengan cara menghitung jawaban positif setiap siswa kemudian dikonversikan kedalam persentase, sedangkan untuk menghitung respon siswa secara keseluruhan dengan cara menghitung rata-rata jawaban positif seluruh siswa kemudian di konversikan ke dalam persentase. Setelah persentase didapat kemudian mencocokkan kedalam kriteria pedoman penilaian yang telah dibuat. Aini (2016, hlm. 35) menyatakan skor untuk setiap butir soal pada skala likert dan kriteria respon siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 11
Skor untuk Setiap Butir Soal Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

Sumber: Aini (2016, hlm. 35)

Tabel 3.12
Kriteria Respons Siswa

Presentase	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86% - 100%	A	4	Sangat Baik
76% - 85%	B	3	Baik
60% - 75%	C	2	Cukup
55% - 59%	D	1	Kurang Baik
00% - 54%	E	0	Sangat Kurang Baik

Sumber: Aini (2016, hlm. 35)

Rumus

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan

P : Persentase

f. : Frekuensi data

N : Jumlah sampel yang diolah

Dalam penelitian ini ada 5 kriteria respon siswa. Respon siswa dikatakan efektif apabila presentase respon siswa mencapai kriteria baik atau sangat baik.

5) Pengolahan Data Hasil Belajar

Tes tertulis dilakukan setiap siklus, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa pada melalui penerapan pendekatan konstruktivisme. Tes tertulis tiap siklus dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

a) Penskoran

Tabel 3.13
Penskoran Tes Preetest dan Posttest

Siklus	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Bobot	Total Skor
I	Pilihan Ganda	10	10	100
II	Pilihan Ganda	10	10	100
III	Pilihan Ganda	10	10	100

Hasil dari tes didapatkan dengan berbagai cara yaitu dengan pretest dan posttest yang berisi soal pilihan ganda yang harus dikerjakan oleh siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran. Setiap satu soal jika benar diberi bobot 20, jika siswa dapat menjawab semua soal dengan benar maka mendapat nilai 100. Untuk mengetahui nilai hasil tes siswa dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah mak}} \times 100 =$$

Table 3.14

Kriteria Hasil Belajar

No	Rentang Nilai	Nilai	Keterangan
1	85-100	A	Sangat Baik
2	80-84	B	Baik
3	70-79	C	Cukup
4	50-69	D	Kurang
5	≤50	E	Sangat Kurang

Sumber: Purwanto (2009, hlm. 82)

Rumus menghitung rata-rata: $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan : \bar{x} : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$: Total nilai yang diperoleh siswa

n : Jumlah siswa

1. Data Kualitatif

Data kualitatif didapatkan dari lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran di kelas, berupa lembar pengamatan n terbuka. Sehingga

pengamat harus mengisi kolom deskripsi jawaban berbentuk narasi pada kolom yang sesuai dengan item pertanyaan/ pernyataan pada lembar observasi. Penelitian ini melibatkan tiga pengamat, dengan tujuan untuk mengurangi data hasil pengamatan. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara menerjemahkan dan mendiskusikan dengan pengamat jika terdapat jawaban pengamat yang perlu diklarifikasi dari setiap item pertanyaan. Kemudian peneliti mengelompokkan jawaban pengamat yang positif dan negatif dari setiap item pertanyaan/ pernyataan. Jika banyaknya observer yang menjawab positif lebih banyak dari yang menjawab negatif, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran sudah sesuai dengan harapan penelitian. Jika terjadi sebaliknya, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran tidak sesuai dengan harapan penelitian.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema kebersamaan dalam keberagaman meliputi penempatan indikator keberhasilan proses dan output. Pada indikator keberhasilan ini yang menjadi tolak ukur penelitian tindakan kelas ini yaitu:

a. Indikator Proses

1) Lembar Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Indikator proses dari perencanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Memperoleh Skor 3.20 – 4.00 jika membuat RPP sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- b. Memperoleh Skor 2.80 – 3.19 jika membuat RPP yang sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- c. Memperoleh Skor 2.40 – 2.79 jika membuat RPP yang cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- d. Memperoleh Skor 2.00 – 2.39 dibawah jika membuat RPP yang kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- e. Memperoleh Skor <1.99 dibawah jika membuat RPP yang sangat kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Pada penelitian ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dinyatakan berhasil jika minimal 80% dari setiap komponen dalam RPP terpenuhi dan mencapai kisaran angka antara $2.80 < B \leq 3.20$ dengan kriteria baik.

2) Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Indikator proses dari pelaksanaan pembelajaran yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Memperoleh Skor 3.20 – 4.00 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- b. Memperoleh Skor 2.80 – 3.19 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- c. Memperoleh Skor 2.40 – 2.79 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- d. Memperoleh Skor 2.00 – 2.39 dibawah jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- e. Memperoleh Skor <1.99 dibawah jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan guru sangat kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dapat dinyatakan berhasil jika aktivitas guru mencapai presentase minimal 80% dan mencapai kisaran angka antara $2.80 < B \leq 3.20$ dengan kriteria baik.

3) Lembar Observasi Sintak *Discovery Learning*

Indikator proses dari sintak *discovery learning* yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Memperoleh Skor 3.20 – 4.00 jika kegiatan sintak *discovery learning* dilakukan oleh guru dengan sangat baik.
- b. Memperoleh Skor 2.80 – 3.19 jika kegiatan sintak *discovery learning* dilakukan oleh guru dengan baik.
- c. Memperoleh Skor 2.40 – 2.79 jika kegiatan sintak *discovery learning* dilakukan oleh guru dengan cukup baik.
- d. Memperoleh Skor 2.00 – 2.39 dibawah jika kegiatan sintak *discovery learning* dilakukan oleh guru dengan kurang baik.
- e. Memperoleh Skor <1.99 dibawah jika kegiatan sintak *discovery learning* dilakukan oleh guru dengan sangat kurang baik.

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dapat dinyatakan berhasil jika aktivitas guru mencapai presentase minimal 80% dan mencapai kisaran angka antara $2.80 < B \leq 3.20$ dengan kriteria baik.

4) Lembar Angket Respon Siswa

Indikator proses dari respon siswa yaitu dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Memperoleh Skor 86 - 100 jika respon siswa sangat baik terhadap tingkahlaku guru.
- b. Memperoleh Skor 76 - 85 jika respon siswa baik terhadap tingkahlaku guru.
- c. Memperoleh Skor 60 - 75 jika respon siswa cukup baik terhadap tingkahlaku guru.
- d. Memperoleh Skor 55 - 59 jika respon siswa kurang baik terhadap tingkahlaku guru.
- e. Memperoleh Skor <54 kebawah jika jika respon siswa sangat tidak baik terhadap tingkahlaku guru.

Pada penelitian ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dinyatakan berhasil jika minimal 80% dari setiap komponen dalam RPP terpenuhi dan mencapai kisaran angka antara $76 < B < 86$ dengan kriteria baik.

b. Indikator Output

Indikator hasil (output) yang ingin dicapai dengan PTK ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* pada tema indahny kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman. Indikator keberhasilan output ini dapat dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada subtema kebersamaan dalam keberagaman meningkat apabila siswa yang mencapai KKM yang ditetapkan 70 untuk skala (0-100) dan jumlahnya mencapai KKM yang sudah ditetapkan yaitu 85% maka penelitian ini dapat dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Iskandar (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta:Bestari Buana Murni.
- Aqib, Zainal. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Arifin, Zainal (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Asrul, Rusdy Ananda dan Rosnita (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Iskandar, Dadang dan Narsim (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya Untuk Kenaikan Pangkat dan Golongan Guru & Pedoman Penulisan PTK bagi Mahasiswa*. Cilacap: Ihya Media
- Notoadmodjo, Soekidjo (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Sugiyono (2007). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Taniredja, Tukiran dkk. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas untuk pengembangan profesi guru praktik, praktis, dan mudah*. Bandung:Alfabeta